



## KONDISI SOSIAL EKONOMI NELAYAN DI NAGARI KACANG KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK

**Rizandi Hidayat<sup>1</sup>, Afdhal<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: [Dayat270718@gmail.com](mailto:Dayat270718@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana kondisi pendidikan nelayan, (2) bagaimana kondisi tempat tinggal nelayan dan (3) bagaimana kondisi pengeluaran nelayan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi nelayan di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan yang ada di Nagari Kacang kecamatan X Koto Singkarak kabupaten Solok. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sumber data penelitian ini berasal langsung dari nelayan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan nelayan di Nagari Kacang rata-rata hanya tamatan SMP, (2) sedangkan untuk tingkat pendidikan anak nelayan rata-rata tamatan SMA, (3) untuk kondisi rumah yang ditempati oleh nelayan rata-rata merupakan rumah permanen (milik pribadi) dengan lantai yang sudah terbuat dari beton(semen), (4) berikutnya untuk pengeluaran berupa makanan yang dikeluarkan oleh keluarga nelayan rata-rata berada pada rentang Rp. 786.000 – Rp. 1.108.000, (5) sedangkan pengeluaran bukan berupa makanan yang dikeluarkan oleh keluarga nelayan selama satu bulan berada pada kategori Rp. 795.000 – Rp. 1.793.000. dapat disimpulkan bahwa semakin banyak anggota keluarga yang ada dalam satu rumah maka semakin besar pula pengeluaran yang akan di keluarkan.

**Kata Kunci** — Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Nelayan

### ABSTRACT

*This study aims to find out (1) how is the condition of fishermen's education, (2) how is the condition of the fishermen's residence and (3) how is the condition of fishermen's expenses. This study generally aims to determine the socio-economic conditions of fishermen in Nagari Kacang, X Koto Singkarak District. The type of research used is descriptive quantitative research. The population in this study were all fishermen in Nagari Kacang, X Koto Singkarak district, Solok district. Determination of the sample using a total sampling technique. The source of this research data comes directly from fishermen. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study indicate that: (1) the education level of fishermen in Nagari Kacang is on average only junior high school graduates, (2) while the education level of fishermen's children is on average high school graduates, (3) for the condition of the houses occupied by fishermen on average is a permanent house (privately owned) with a floor made of concrete (cement), (4) the next for expenditures in the form of food issued by the fishermen's village on average is in the range of Rp. 786.000 – Rp. 1.108.000, (5) while non-food expenditures issued by fishermen's families for one month are in the Rp. 795,000 – Rp. 1,793,000. It can be concluded that the more family members there are in one house, the greater the expenses that will be issued.*

**Keywords** — Social Conditions, Economic Conditions, Fishermen

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Kekayaan sumber daya perikanan Indonesia ialah sebuah keuntungan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan. sumber daya tersebut kemudian memberikan manfaat yang besar untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu, disamping aspek pengelolaan yang mampu mendatangkan secara materil, hal inilah yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang nantinya akan berdampak pada kesinambungan kelautan dan perikanan yang akan datang.

Danau Singkarak merupakan danau terluas kedua di Pulau Sumatera, setelah danau Toba. Danau Singkarak ini terletak di Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Luas danau Singkarak yang berada di wilayah Kabupaten Solok yaitu 129,69 km<sup>2</sup> dengan panjang 20,750 km<sup>2</sup> dan lebarnya 6.250 km<sup>2</sup>. sedangkan Danau Singkarak untuk di Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas 6.420 km<sup>2</sup> (Data Perairan Umum Kabupaten Solok Tahun 2016).

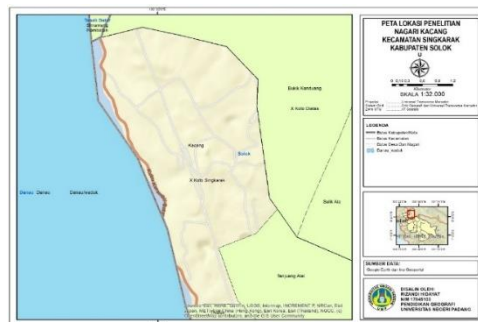
Sebagian besar penduduk Nagari Kacang bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun. Selain perkebun dan bertani, sector perikanan di Nagari Kacang itu juga berkontribusi sangat besar terhadap pendapatan penduduk. Dengan kekayaan dari sumber perikanan tersebut seharusnya bisa meningkatkan

kesejahteraan keluarga yang bermatapencaharian sebagai nelayan. Tapi kenyataannya, sebagian besar nelayan di Nagari Kacang masih berada dalam taraf sosial ekonomi yang sederhana dan masih mengandalkan alat penangkap yang masih tradisional.

Kondisi nelayan di Nagari Kacang, ditunjukkan oleh tingkat pendidikan yang tergolong rendah. Rendahnya tingkat pendidikan nelayan tersebut sangat berpengaruh terhadap pola pikir nelayan. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula peluang mereka untuk mengakses teknologi untuk mempermudah nelayan dalam kegiatan menangkap ikan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok peta lokasi penelitian bisa dilihat pada gambar dibawah:



**Gambar 1.** Peta Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua nelayan yang ada di Nagari Kacang yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara total sampling, data dikumpulkan dengan cara wawancara dan memberikan kuisisioner/angket.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari nelayan dengan menggunakan kuisisioner dan dokumentasi serta data yang didapat diolah dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Presentase

f = Frekuensi jawaban angket

n = Jumlah responden

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, maka dapat diuraikan pendapatan nelayan mengenai kondisi pendidikan, kondisi tempat tinggal dan besar pengeluaran nelayan.

**Kondisi Pendidikan**

**Tabel 1.** Pendidikan Nelayan

No	Pendidikan Nelayan	Jumlah	Prsentase (%)
1	Tidak Tamat SD	4	7,6%
2	SD	18	34,6%
3	SMP	22	42,3%
4	SMA	8	15,3%
5	S-1	0	0,0%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pendidikan nelayan di Nagari Kacang mayoritas tamatan SMP dengan jumlah 22 orang dengan presentase sebesar 42,3%, selanjutnya nelayan tamatan SD dengan jumlah 18 orang yang presentasinya sebanyak 34,65%, sedangkan untuk tamantan SMA berjumlah 8 orang dengan presentase sebesar 15,3 %, sedangkan nelayan yang tidak menyelesaikan pendidikannya Sekolah Dasar sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 7,6 %, untuk nelayan yang

lulusan sarjana tidak ada di Nagari kacang.

**Kondisi Tempat Tinggal**

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa status kepemilikan rumah nelayan di Nagari Kacang sebagian besar merupakan milik sendiri dengan jumlah presentase 76, 92%, sedangkan nelayan yang tinggal di rumah sewa dengan presentase 19,23% dan ada juga nelayan yang numpang tinggal dengan saudaranya dengan jumlah presentase 3,84%

**Tabel 2.** Status Kepemilikan Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Jumlah	Prsentase%
1	Rumah sendiri	40	76,92%
2	Ruma Sewa	10	19,23%
3	Numpang Di Rumah Saudara	2	3,84%
Total		52	100%

*Sumber Data Primer 2021*

### 1) Ukuran Rumah Nelayan

**Tabel 3.** Ukuran Rumah Nelayan

No	Ukuran Rumah(m)	Jumlah	Prsentase%
1	6x4	10	19,23%
2	9x4	5	9,61%
3	6x7	9	17,30%
4	9x6	9	17,30%
5	6x10	7	13,46%
6	7x10	10	19,23%
7	10x12	2	3,84%
Total		52	100%

*Sumber Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ukuran rumah nelayan di Nagari Kacang dengan ukuran 6x4 dengan presentase 19,3%, sedangkan ukuran rumah 9x4 dengan presentase 9,61%, untuk ukuran rumah nelayan 6x7 dengan presentasinya

17,30%, selanjutnya ukuran rumah 9x6 presentasinya 17,30%, untuk ukuran 6x10 presentasinya 13,46%, berikutnya untuk ukuran rumah 7x10 presentasinya 19, 23% dan untuk ukuran rumah 10x12 dimana presentasinya 3,84%.

### 2) Jenis Rumah Nelayan

**Tabel 4.** Jenis Rumah Nelayan

No	Jenis rumah	Jumlah	Persentase%
1	Permanen	37	71,15%
2	Semi Permanen	10	19,23%
3	Tidak Permanen	5	9,61%
Total		52	100%

*Sumber:Data Primer 2021*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar rumah nelayan sudah permanen dengan

presentase sebesar 71,15%, selanjutnya rumah semi permanen dengan presentase 19,23%, dan untuk

rumah tidak permanen presentasenya sebesar 9,61%.

### 3) Jenis Lantai Rumah Nelayan

**Tabel 5.** Jenis Lantai Rumah Yang Ditempati

No	Jenis lantai	Jumlah	Prsentase%
1	Tanah	0	0 %
2	Beton	33	63,46%
3	Keramik	16	30,76%
4	Papan	3	5,76%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Primer 2021*

Berdasarkan data lantai rumah nelayan pada table diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata lantai rumah nelayan di Nagari Kacang berjenis beton dengan presentase sebesar 63,46%, selanjutnya lantai rumah nelayan yang terbuat keramik berpresentase 30,76%, berikutnya rumah nelayan yang berlantai papan dengan presentase 5,76% dan rumah nelayan yang berlantai tanah tidak ada di Nagari Kacang.

#### **Kondisi Pengeluaran**

Dalam konsusmi rumah tangga, jenis pengeluaran dapat

#### **a) Pengeluaran Untuk Pangan**

**Tabel 6.** Pengeluaran Berupa Makanan Rumah Tangga Nelayan

No	kategori	Tingkat Pengeluaran	responeden	presentase
1	Rendah	Rp786.000 – Rp1.108.000	20	38,46%
2	Sedang	Rp1.108.000 –Rp1.430.000	11	21,15%
3	Tinggi	Rp1.430.000 – Rp1.750.000	21	40,38%
<b>Total</b>			<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber Olahan Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran berupa makanan rumah tangga nelayan sebanyak 20 keluarga berada

dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pengeluaran untuk pangan dan non-pangan. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa digunakan untuk mendapatkan keputusan maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat konsumsi memberikan gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau keluarga. Pengeluaran rumah tangga yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi pangan maupun bukan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dapat diukur dalam bentuk Rp/Bulan.

pada kategori rendah, berada pada rentang Rp.786.000 - Rp1.108.000 dengan presentase 38,46%, sebanyak 11 keluarga berada kategori sedang

dengan rentang Rp.1.108.000 – Rp.1.430.000 yang persentasenya sebesar 21,15 %, dan sebanyak 21 keluarga berada pada kategori tinggi

dengan rentang Rp.1.430.000 – Rp.1.750.000 yang persentasenya persentase 40,38%.

#### b) Pengeluaran Non-Pangan

**Tabel 7.** Pengeluaran Bukan Berupa Makanan

No.	Kategori	Tingkat Pengeluaran	Jumlah	presentase
1	Rendah	Rp.795.000 - Rp.1.793.333	47	90,38%
2	Sedang	Rp. 1.793.333 – Rp.2.791.666	4	7,67%
3	Tinggi	Rp. 2.791.666 – Rp.3.790.000	1	1,92%
<b>Total</b>			<b>52</b>	<b>%</b>

*Sumber Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran bukan berupa makanan rumah tangga nelayan sebanyak 47 keluarga berada pada kategori rendah, berada pada rentang Rp.795.000 – Rp.1.793.333 dengan persentase 90,38%, sedangkan sebanyak 4 keluarga berada pada kategori sedang berada pada rentang Rp.1.793.333 – Rp.2.791.666 dengan persentase 7,67%, dan sebanyak 1 keluarga berada pada kategori tinggi, yang berada pada rentang Rp.2.791.666 – Rp.3.790.000 dengan persentase 1,92%.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada nelayan yang ada di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kondisi Pendidikan Nelayan. Dari hasil penelitian dimana tingkat pendidikan nelayan di Nagari Kacang sebagian besar

hanya tamatan SMP. Sedangkan untuk pendidikan anak nelayan rata-rata pendidikan terakhirnya adalah tamatan SMA.

2. Kondisi Rumah Nelayan. Hasil penelitian mengenai kondisi tempat tinggal nelayan di Nagari Kacang rata-rata nelayan sudah memiliki rumah sendiri dengan ukuran rumah rata-rata 6x4m dan 7x10m, berikutnya jenis rumah yang ditinggali nelayan berjenis permanen, dan untuk lantai rumah nelayan sebagian besar terbuat dari beton.
3. Kondisi Pengeluaran Hasil penelitian mengenai pengeluaran berupa makanan keluarga nelayan di Nagari Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok berada pada kategori tinggi dengan rentang Rp.1.430.000- Rp.1.750.000. Sedangkan hasil penelitian mengenai pengeluaran bukan berupa makanan keluarga nelayan di Nagari Kacang

Kecamatan X Koto Singkarak  
Kabupaten Solok berada pada  
kategori rendah dengan rentang  
Rp. 795.000- Rp.1. 793.000.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Samuelson, Paul A. dan Willian D.  
Nordaus. 2004. Makro  
Ekonomi Edisi 14. Alih Bahasa  
Haris Munandar dkk. Jakarta:  
PT. Glora Aksara Pratama